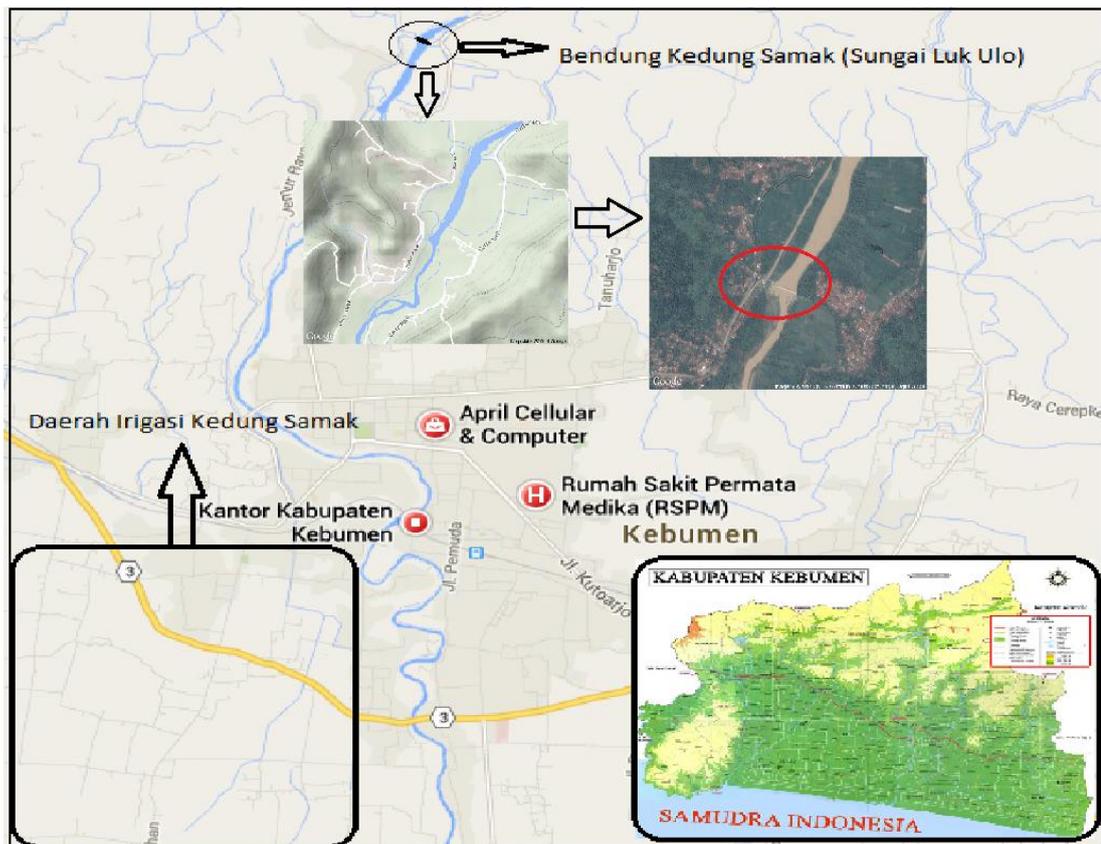


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyediaan air irigasi ditujukan untuk mendukung produktifitas lahan dan untuk meningkatkan produksi pertanian yang maksimal dan tetap memperhatikan kepentingan lainnya. Untuk mengatasi kekurangan persediaan air di lahan pertanian salah satu usahanya adalah dengan pengelolaan air irigasi dengan baik dan diharapkan kebutuhan air dilahan pertanian dapat terpenuhi tepat waktu dan jumlahnya sesuai periode pertumbuhan tanaman (Anugrah, 2012).

Di daerah irigasi Kedung Samak ketika musim hujan kelebihan air, sedangkan ketika musim kemarau kekurangan air. Lokasi irigasi Kedung Samak dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1. Peta Daerah Irigasi Kedung Samak, Kecamatan Pejagoan

B. Identifikasi Masalah

Kebutuhan air perlu dihitung agar sesuai dengan ketersediaan air yang diperlukan. Pada umumnya perhitungan kebutuhan air irigasi di Indonesia lebih dihitung secara empiris atau dikaji berdasarkan pengalaman-pengalaman yang lalu. Hal ini menyebabkan ketersediaan air sering tidak tercukupi karena kebutuhan air yang lebih besar atau dengan pola tanam yang kurang tepat. Maka dari itu pengkajian kebutuhan air secara teknis perlu dilakukan agar ketersediaan air dapat digunakan secara tepat yang kebutuhan airnya dapat disesuaikan dengan kondisi iklim dan klimatologi daerah setempat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menghitung kebutuhan air yang meliputi :
 - a. Menghitung evapotranspirasi dan Menghitung *consumptive use* pada tanaman dari data Stasiun klimatologi Padureso Wadaslintang, Kebumen, Jawa Tengah
 - b. Menghitung hujan rata-rata pada tahun 2009 sampai 2013,
 - c. Menghitung jumlah kebutuhan air Irigasi Kedung Samak,
2. Menghitung debit ketersediaan air Irigasi Kedung Samak pada tahun 2009 sampai 2013,
3. Menganalisis akumulasi antara kebutuhan dengan ketersediaan air Irigasi Kedung samak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang berminat dengan penelitian sejenis. Penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Sumber Daya Air khususnya di UPT Kedung Samak dalam mengoptimalkan ketersediaan air sesuai dengan kebutuhannya. Bagi masyarakat khususnya para petani di wilayah daerah kajian, hasil penelitian diharapkan dapat member informasi mengenai pola tanam yang sesuai dengan ketersediaan air yang ada.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Wilayah kajian penelitian ini adalah Daerah Irigasi Kedung Samak.
2. Penelitian ini menggunakan curah hujan dan evapotranspirasi berdasarkan catatan klimatologi dari Tahun 2009 sampai 2013.
3. Penelitian ini tidak menganalisis sistem jaringan.
4. Nilai koefisien tanaman padi menggunakan koefisien variasi unggul (FAO).
5. Pada penelitian ini tidak melampirkan peta daerah irigasi Kedung Samak.
6. Perhitungan evapotranspirasi dalam penelitian ini menggunakan metode Penman modifikasi.
7. Tidak menghitung kehilangan air di saluran jaringan irigasi daerah kajian.
8. Perhitungan hujan efektif tanaman palawija mengikuti curah hujan rata-rata sesuai USDA yang disarankan dalam Standar Perencanaan Irigasi KP-01, 1986.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis mengenai kajian terhadap jaringan irigasi sebelumnya pernah ditulis oleh Imron. A, (2012) dengan judul penelitian Kajian Kebutuhan dan Ketersediaan Air Pada Jaringan Irigasi Karangasem Kabupaten Bantul. Sepengetahuan penulis penelitian mengenai Kajian Kebutuhan dan Ketersediaan Air Irigasi pada Daerah Jaringan Irigasi Kedung Samak Kabupaten Kebumen belum pernah ditulis oleh penulis sebelumnya.